



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Juni 2012

Halaman: 22

RPG Dilengkapi Sarana Fisioterapi

YOGYAKARTA — Rumah Pemulihan Gizi (RPG) yang ditujukan untuk meningkatkan kondisi gizi dan kesehatan Balita di Kota Yogyakarta akan dilengkapi dengan layanan fisioterapi pada 2013. Selama ini, fokus pelayanan yang dilakukan di RPG Yogyakarta adalah untuk Balita kekurangan gizi.

"Tetapi, kami berusaha meningkatkan layanan untuk mendukung tumbuh kembang Balita, yaitu dengan layanan fisioterapi," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati di Yogyakarta, Rabu (20/6).

Menurut dia, layanan fisioterapi tersebut dapat dimanfaatkan oleh Balita yang mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisiknya.

Misalnya saja, lanjut Tuty, Balita yang seharusnya sudah memasuki usia untuk bisa berjalan, namun belum memiliki kemampuan tersebut. "Balita-balita itu bisa memanfaatkan layanan fisioterapi di RPG," ucap dia.

Sementara itu, layanan peningkatan kualitas gizi bagi Balita yang mengalami gizi buruk akan tetap dilakukan. Pada 2010, RPG merawat 42 Balita dengan gizi buruk, dan turun menjadi 19 Balita pada 2011.

"Balita yang memperoleh layanan perawatan di RPG sebelumnya telah menjalani pemeriksaan di Puskesmas dan direkomendasikan dirawat di RPG," paparnya, dikutip *Antara*.

Bagi orangtua Balita juga akan memperoleh insentif uang transpor ke RPG. Sehingga program peningkatan status gizi Balita tersebut bisa berjalan dengan optimal.

"Orangtua tidak perlu mengeluarkan biaya perawatan di RPG. Semua biaya perawatan sudah ditanggung APBD Kota Yogyakarta," ujar Tuty.

Layanan fisioterapi dapat dimanfaatkan Balita yang mengalami hambatan pertumbuhan fisiknya.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada akhir 2011, sebanyak 0,98 persen Balita terdeteksi mengalami gizi buruk. Meskipun demikian, persentase tersebut masih jauh di bawah ambang batas nasional, yaitu lima persen.

"Tanda-tanda yang paling mudah dikenali untuk menentukan apakah Balita tersebut mengalami gizi buruk atau tidak adalah dengan melihat berat dan tinggi badan yang disesuaikan umur Balita," katanya.

Selain mengintensifkan pelayanan di RPG, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga telah membentuk kader kesehatan di wilayah yang akan melakukan pemantauan kondisi gizi balita serta ibu hamil.

Keberadaan RPG yang telah mampu menekan angka gizi buruk di Kota Yogyakarta kemudian diimplementasikan di sejumlah kabupaten lain di DIY seperti di Kabupaten Bantul yang telah memiliki RPG dan Kabupaten Kulonprogo yang baru merencanakan pembuatan RPG. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005